

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	8,398,204	8,954,464	8,411,757	7,920,211	7,623,970
2	Modal Inti (Tier 1)	8,398,204	8,954,464	8,411,757	7,920,211	7,623,970
3	Total Modal	8,819,776	9,359,291	8,825,829	8,311,606	8,002,501
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41,794,902	40,478,122	40,776,010	38,981,987	37,954,233
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	20.09%	22.12%	20.63%	20.32%	20.09%
6	Rasio Tier 1 (%)	20.09%	22.12%	20.63%	20.32%	20.09%
7	Rasio Total Modal (%)	21.10%	23.12%	21.64%	21.32%	21.08%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	0%	0%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	10.83%	12.86%	11.41%	11.10%	10.83%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	95,539,240	89,691,846	83,710,131	96,923,210	88,172,567
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%	9.18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%	9.18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%	9.18%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	41,464,397	37,860,894	38,088,289	32,991,216	27,246,809
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	14,597,071	13,845,218	13,970,548	12,414,512	11,337,373
17	LCR (%)	284.06%	273.46%	272.63%	265.75%	240.33%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	69,642,622	67,689,053	63,585,403	60,878,974	55,575,480
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	40,353,090	40,038,145	39,658,510	38,122,301	37,093,800
20	NSFR (%)	172.58%	169.06%	160.33%	159.69%	149.82%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2021 (T) adalah sebesar Rp 8,8 Triliun, turun 5,76% dari posisi Maret 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya pembagian dividen pada bulan Mei 2021 sebesar Rp 733,5 Miliar serta adanya peningkatan di faktor pengurang seperti selisih kurang antara PPA & cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebesar Rp 36,8 miliar dan adanya peningkatan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung dimana komponen tersebut juga merupakan salah satu faktor pengurang dalam perhitungan Modal Bank, sehingga mendorong pertumbuhan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi Maret 2021 sebesar 23.12% mengalami penurunan menjadi sebesar 21.10% pada posisi Juni 2021.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2021 (T) adalah sebesar 9.23%, mengalami penurunan sebesar 0.75% dari posisi Maret 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai *Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)*, dimana nilai tercatat aset SFT secara gross dibandingkan posisi Maret 2021 (T-1) mengalami penurunan sebesar Rp. 14,4 Triliun. secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2021 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar > 3 %

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Juni 2021 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya Maret 2021 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 10.60% akibat adanya peningkatan pada komponen rasio baik dari segi nilai pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) maupun pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 3.52% karena terdapat peningkatan Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) lebih tinggi dibandingkan peningkatan pada Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF).